

**LITERATURE REVIEW PENGARUH PENYULUHAN
PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Tian Nopiyanti
1910104172**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM
PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI
(P4K) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
TIAN NOPIYANTI
1910104172**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : MEI MUHARTATI, S.ST.M.Kes
12 September 2020 14:51:12



LITERATURE REVIEW PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA

Tian Nopiyanti

ABSTRAK

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organisation* (WHO) karena ibu merupakan komponen penting dalam pembangunan setiap bangsa untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas di masa yang akan datang. Perhatian dunia pada kesehatan ibu dan anak karena di beberapa negara terutama negara berkembang angka kematian pada kelompok ini masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penyuluhan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian *Literature Review*. Penelitian ini merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan seperti buku dan jurnal ilmiah. Berdasarkan 10 (sepuluh) literatur, menurut penelitian Gistia Ulfa, 2015, Ratnasari, 2017, Nining 2017, Sara,dkk 2014, Desi Evitasari, 2017, Tutik Hidayati dan Maria Ulfah Safitri, 2017, Tika Masia Rani,2017, Tri Damayanti, 2019, Ayu Virahani, 2012, dan penelitian Sri Nur Lestari,2015. Dari 10 jurnal, jenis penelitian terdiri dari 1 kualitatif (J1) dan 9 kuantitatif. Hasil J1 Kualitatif sebagian besar berpengetahuan baik, jenis pengaruh hasil 3 jurnal ada pengaruh. Jenis korelasi hasil 2 jurnal berhubungan pada jurnal 7 ada hasil tingkat pengetahuan kurang 100,00% tentang manfaat stiker P4K. Seorang ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan belum mengetahui dan memahami tentang P4K, fungsi dan manfaat P4K, tetapi setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan ibu hamil akan bertambah dari tidak tahu menjadi tahu tentang P4K, dari sikap dan perilaku juga ibu hamil yang sudah diberikan penyuluhan akan berubah, ibu hamil lebih memperhatikan kehamilannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, dapat lebih memberikan penyuluhan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang manfaat P4K.

Kata Kunci : Penyuluhan P4K, Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida.
Kepustakaan : 22 buku (2010-2019), 7 jurnal, Al-Quran, website
Jumlah halaman : 12 Halaman depan, 59 halaman, 2 tabel, 12 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu perhatian dari *World Health Organisation* (WHO) karena ibu merupakan komponen penting dalam pembangunan setiap bangsa untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas di masa yang akan datang. Perhatian dunia pada kesehatan ibu dan anak karena di beberapa negara terutama negara berkembang angka kematian pada kelompok ini masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Berdasarkan penelitian WHO (*World Health Organization*) di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun. Kematian maternal yang terjadi di negara berkembang sebesar 99% (Manuaba, 2010). Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia

Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Jumlah kematian ibu di DIY tahun 2018 sebanyak 36, Kota Yogyakarta 4 kasus, Bantul sebanyak 14 kasus, Kulonprogo sebanyak 3 kasus, Gunung Kidul 8 kasus, Sleman 7 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2018). Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY adalah karena perdarahan (11), hipertensi dalam kehamilan (6), TBC (4), Jantung (4), Kanker (3), hipertiroid (2), sepsis, asma, syok, emboli, aspirasi dan gagal ginjal masing-masing 1 (Dinas Kesehatan DIY, 2018).

Salah satu penyebab dari tingginya angka kematian ibu kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pascapersalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir (Depkes RI, 2009).

Upaya Pemerintah dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) telah dilakukan pada tahun 2010 Departemen Kesehatan telah

mencanangkan *Strategi Making Pregnancy Safer* (MPS) yang merupakan strategi terfokus dalam penyediaan dan pementapan pelayanan kesehatan, upaya percepatan penurunan AKI tersebut dilaksanakan melalui 4 strategi, yaitu peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi, kerjasama lintas program, lintas sektor terkait dan masyarakat termasuk swasta, pemberdayaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K dengan stiker).

Peran bidan dalam penatalaksanaan ibu hamil dalam memberikan asuhan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi, deteksi dini, pengobatan atau rujukan komplikasi tertentu. Dalam melaksanakan asuhan kebidanan yang mengacu pada peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia No. 28

Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, yang berisi bahwa bidan dalam memberikan pelayanan berwenang untuk melakukan penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan perujukan.

Melalui penerapan P4K maka pemantauan terhadap kesehatan ibu tidak hanya menjadi tugas ibu hamil, namun juga melibatkan peran suami, keluarga dan masyarakat yaitu dengan cara memberikan bantuan, dorongan atau motivasi serta mengingatkan kepada ibu mengenai kunjungan pemeriksaan dan persiapan persalinan. Pencegahan yang dilakukan oleh ibu hamil dengan adanya stiker P4K ini yaitu meningkatkan pelaksanaan *antenatal care* oleh ibu hamil sesuai standar yaitu minimal 4 kali selama kehamilan (Manuaba, 2012).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *Literature Review*. Penelitian ini merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan seperti buku dan jurnal ilmiah. (The UCSC University Library, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 10 jurnal, jenis penelitian terdiri dari 1 kualitatif (J1) dan 9 kuantitatif, dari jurnal kuantitatif terdiri dari deskriptif 4 jurnal gambaran/analisis (J 4,7,9,10), pengaruh 3 jurnal (J 2,3,8) dan korelasi 2 jurnal (J 5,6). Hasil J1 Kualitatif sebagian besar berpengetahuan baik, jenis pengaruh hasil 3 jurnal ada pengaruh. Jenis korelasi hasil 2 jurnal berhubungan pada jurnal 7 ada hasil tingkat pengetahuan pengetahuan kurang 100,00% tentang manfaat stiker P4K.

Komponen	Judul penelitian/penulis /tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kual i)	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 1	Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan Dan Pemilihan Penolong Persalinan Di UPTD Puskesmas Ligung Kabupaten Majalengka Tahun 2017/Desi Evitasari	UPTD Puskesmas Ligung Kabupaten Majalengka	Mengetahui gambaran penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada ibu hamil	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	10 orang ibu hamil	Program P4K di UPTD Puskesmas Ligung dapat meningkatkan pemilihan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan karena dengan stiker P4K ibu hamil mengetahui risiko jika bersalin di paraji atau dukun. Sebagian besar berpengetahuan baik.
Jurnal 2	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Berisiko Di Puskesmas Pundong Bantul/ Gistia Ulfa/ 2015	Puskesmas Pundong Bantul	Diketahui pengaruh penyuluhan tentang P4K terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil berisiko di Puskesmas Pundong Bantul tahun 2015.	Kuantitatif	Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang	Uji statistik paired t-test dinyatakan bahwa nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar -5,137 artinya ada beda perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Jurnal 3	Pengaruh Pendidikan Kesehatan P4K Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang Pencegahan Komplikasi Dalam Kehamilan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul 2017/Ratnasari	Puskesmas Banguntapan 1 Bantul	Mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan P4K Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang Pencegahan Komplikasi Dalam Kehamilan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul	Kuantitatif	20 responden ibu hamil primigravida	Dari hasil univariat sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan kategori baik (0%), cukup (45%), kurang (55%), dan setelah pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan kategori baik (25%), cukup (60%), kurang (15%). Sikap sebelum negative 3 (65%), dan positif sebanyak 7 (35%), sedangkan sesudah sikap negative sebanyak 11 (55%), dan positif sebanyak 9 (45%).
Jurnal 4	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Praktik Ibu Hamil dalam Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Bandarharjo Semarang/ Sara Catur Ratnasari, dkk/2014	Puskesmas Bandarharjo Semarang	Untuk memperoleh gambaran umum tentang tingkat pengetahuan dan praktik ibu hamil dalam perencanaan dan pencegahan program persalinan komplikasi.	Kuantitatif	Semua ibu hamil yang berada di Puskesmas Bandarharjo yang berjumlah 94 orang	Karakteristik wanita hamil yang belum melakukan P4K dengan baik sebagian besar berdasarkan usia, sebagian besar 75% responden adalah usia > 35 tahun, yang telah melakukannya baik P4K berdasarkan usia kehamilan sebagian besar 52,1% responden berada di trimester ketiga kehamilan dan siapa yang tidak melakukan P4K dengan baik berdasarkan paritas <3 paling 53,3%.



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Jurnal 5	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemasangan Stiker P4K Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Tanjungpinang Tahun 2018/Nining Sulistyowati dan Nurul Syazwani	Puskesmas Mekar Baru Tanjungpinang Tahun 2018	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemasangan stiker P4K di wilayah kerja Puskesmas Mekar Baru Tanjungpinang Tahun 2018.	Kuantitatif	Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 ibu hamil.	Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemasangan stiker P4K di wilayah kerja Puskesmas Mekar Baru Tanjungpinang Tahun 2017, dengan $\rho = 0,009 < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jurnal 6	Hubungan Pengetahuan Tentang P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dengan Pemilihan Penolong Persalinan/ Tutik Hidayati dan Maria Ulfah Safitri/2017	Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo tahun 2017	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang P4K dengan pemilihan penolong persalinan	Kuantitatif	Sampel pada penelitian ini mengambil semua anggota dalam populasi yaitu sebanyak 80 orang.	Hasil uji korelasi dengan Spearman didapatkan nilai sebesar 0,424 dan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$. Kesimpulan : Ada hubungan antara pengetahuan tentang P4K dengan pemilihan penolong persalinan di Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.
Jurnal 7	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Jetis 1 Bantul/Tika Masia Rani/2017	Puskesmas Jetis 1 Bantul	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Puskesmas Jetis 1 Bantul.	Kuantitatif	Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 127 ibu hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang P4K yaitu sebagian ibu hamil yang mengetahui tentang pengertian P4K dengan kategori cukup (40,6%), yang mengetahui tentang tujuan P4K dengan kategori baik (100,0%), yang mengetahui tentang manfaat P4K dengan kategori kurang (100,0%), dan yang mengetahui tentang kegiatan P4K dengan kategori cukup (82,3% %).

Jurnal 8	Pengaruh Penyuluhan Tentang Persiapan Persalinan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta / Tri Damayanti/2019	Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta	Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang persiapan persalinan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.	Kuantitatif	Jumlah sampel sebanyak 25 ibu hamil	Hasil uji statistik <i>wilcoxon</i> diperoleh nilai p sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai persiapan persalinan.
Jurnal 9	Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker di Wilayah Kerja Puskesmas Jambu Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah Tahun 2012/Ayu Virahani	Puskesmas Jambu Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker di Puskesmas Jambu Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah tahun 2012.	Kuantitatif	Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil K1 yang sudah pernah berkunjung atau periksa ke tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Jambu	Berdasarkan keterpaparan informasi, sebanyak 77,5 % responden terpapar terhadap informasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker. Ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan informasi dengan pengetahuan tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan nilai $p=0,000$.
Jurnal 10	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di RB An Nuur Surakarta/Nur Sri Lestari/2015	RB An Nuur Surakarta	Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di RB AN-NUUR Surakarta	Kuantitatif	Jumlah responden 38 orang	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu hamil tentang P4K 5 responden (13,2%) berpengetahuan kurang, 23 responden (60,5%) berpengetahuan cukup, 10 responden (26,3%) berpengetahuan baik.

Simpulan

Dari 10 jurnal, jenis penelitian terdiri dari 1 kualitatif (J1) dan 9 kuantitatif. Hasil J1 Kualitatif sebagian besar berpengetahuan baik, jenis pengaruh hasil 3 jurnal ada pengaruh. Jenis korelasi hasil 2 jurnal berhubungan pada jurnal 7 ada hasil tingkat pengetahuan pengetahuan kurang 100,00% tentang manfaat stiker P4K.

Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, *literature review* dapat menjadi sumber acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian terencana secara sistematis dengan jurnal-jurnal baru yang mendukung dan memperkuat jalannya penelitian, selain itu dapat berpengaruh juga terhadap responden yang akan diteliti khususnya dalam peningkatan pengetahuan responden terhadap tingkat pengetahuan dan sikap mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi(P4K).

Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat lebih memberikan penyuluhan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan tentang manfaat P4K karena sesuai kesimpulan ada tingkat pengetahuan kurang 100% tentang manfaat stiker P4K, jadi harus lebih ditingkatkan mengenai penyuluhan manfaat P4K.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Evitasari, 2017. Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Pemilihan Penolong Persalinan di UPTD Puskesmas Ligung Kabupaten Majalengka Tahun 2017. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*. Hal 47. No. 17 Oktober 2017 Volume V
- Depkes RI, 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Dengan Stiker*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Indonesia Educational Statistics in Brief*. Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Kesehatan RI.2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2017. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. 362.198.2 ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Manuaba, I. A. C. & dkk, 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. 2 ed. Jakarta: EGC.
- Manuaba, IBG. 2012. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Nining Sulistyowati dan Nurul Syazwani. 2018. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemasangan Stiker P4K DI Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Tanjung Pinang Tahun 2018*. *Jurnal Cakrawala Kesehatan*. Vol 9. No. 01. Agustus Tahun 2018.